

**OPTIMALISASI MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF
BENDOSARI SAPURAN**

Ayu Rahmatika Safira Putri¹, Zulfa Azizah²

^{1,2}UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹ayurhmtk@gmail.com, ²zulfaazizah1920@gmail.com

ABSTRACT

The general aim of this research is to determine the optimization of management of facilities and infrastructure in learning Arabic at MI Ma'arif Bendosari Sapuran. Thus, the methodology that the author uses in this research is a qualitative descriptive research methodology. The results of this research are (1) what is the process of learning Arabic at MI Ma'arif Bendosari Sapuran. (2) how to optimize the facilities and infrastructure used in the learning process. The method used is a qualitative approach with field research, data collection using interviews and observation. Meanwhile, data analysis is carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this research are that MI Ma'arif Bendosari Sapuran has managed the facilities and infrastructure well. Starting from the procurement process, optimizing its use or usage, maintenance or guarding as well as any removal procedures from existing facilities and infrastructure, so that Arabic language learning runs smoothly because the facilities are adequate.

Keywords: *facilities and infrastructure, management, optimization*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah guna mengetahui optimalisasi manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Bendosari Sapuran. Dengan demikian, metodologi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Bendosari Sapuran. (2) bagaimana optimalisasi sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajarannya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, pengambilan data menggunakan wawancara dan observasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah MI Ma'arif Bendosari Sapuran sudah melakukan pengelolaan atau manajemen sarana dan prasarana dengan baik. Mulai dari proses pengadaan, pengoptimalan dalam pemakaian atau penggunaannya, pemeliharaan atau penjagaan serta apa saja prosedur peniadaan dari sarana dan

prasarana yang sudah tersedia, sehingga pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan lancar karena fasilitas yang memadai.

Kata Kunci: sarana dan prasarana, manajemen, optimalisasi

A. Pendahuluan

Proses pendidikan yang baik memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan seperti gedung, ruang kelas, alat-alat/media pendidikan, meja, kursi dan sebagainya. Sedangkan yang tidak berkaitan langsung seperti halaman, kebun, taman dan jalan menuju sekolah.

Sarana dan prasarana sekolah harus memenuhi standar minimum, dalam hal ini dapat dilihat dari PERMENDIKNAS No.24 Tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama /madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), dan sekolah menengah atas /madrasah aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Penilaian untuk akreditasi sekolah berkenaan dengan sarana dan prasarana harus memenuhi standar sarana dan prasarana.

Pembahasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan tentu berkaitan dengan fasilitas dan pendukung serta kemudahan dalam pelaksanaan pendidikan yang tersedia. Pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan kebanyakan masih sangat bergantung dengan pemerintah pusat, sementara aliran distribusinya belum terjamin rata sampai ketujuannya, sehingga rasa turut bertanggung jawab dari tiap daerah masih sering dirasa kurang maksimal. Pendidikan tidak terlepas dari beberapa faktor penting yang mampu mendukung terselenggaranya pendidikan di sekolah, salah satu faktor pendukung terselenggaranya pendidikan adalah tersedianya sumber daya pendidikan seperti sarana dan prasarana pendidikan. Menurut mulyasa (2003: 49), sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Dengan demikian sarana pendidikan akan berperan baik

ketika penggunaan sarana tersebut dilakukan oleh tenaga pendidik yang bersangkutan secara optimal. Barnawi (2012: 47-48), berpendapat bahwa prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan adalah satu pendukung terlaksanakannya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal.

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tidak akan dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga pendidikan yang terkait dan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya untuk proses pembelajaran. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen sarana prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran yang berjalan di MI Ma'arif Bendosari Sapuran.

B. Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang fenomena yang terjadi saat ini. Proses yang dilakukan adalah pengumpulan dan penyusunan data, serta melakukan analisis dan penafsiran data tersebut. Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki (Convelo, 2013). Objek penelitian ini adalah optimalisasi manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Bendosari Sapuran Wonosobo.

Beberapa langkah Dalam analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi atau merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, tema dan pola. Penyajian data diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang kedua penyajian data yang memudahkan data untuk memahami yang terjadi,

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami ketiga penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian, langkah analisis data kualitatif penelitian tindakan ini dilakukan semenjak tindakan dilakukan. Pada tahapan ini peneliti menganalisis data yang terkumpul yang terdiri dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian melalui wawancara, di MI Ma'arif Bendosari Sapuran sudah melakukan pengelolaan atau manajemen sarana dan prasarana dengan baik. Mulai dari proses pengadaan, pengoptimalan pemakaian atau penggunaannya, pemeliharaan atau penjagaan serta apa saja prosedur peniadaan dari sarana dan prasarana yang sudah tersedia.

Berikut Hasil Wawancara Bersama Narasumber MI Ma'arif Bendosari Sapuran:

1) Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia di MI Ma'arif Bendosari ?

Sarana dan prasana yang tersedia di MI Ma'arif Bendosari antara lain : ruang kelas, seperangkat alat belajar, ruang ibadah, halaman, ruang perpustakaan, dll.

2) Bagaimana cara mengoptimalisasikan sarana dan prasarana yang sudah tersedia di MI Ma'arif Bendosari ?

Untuk pengoptimalan sarana dan prasarana sekaligus membentuk karakter siswa yang mandiri dijadwalkan rutin setiap hari untuk bersih-bersih kelas seperti menyapu lantai, membersihkan papan tulis, dan menata bangku sesuai jadwal piket.

3) Bagaimana upaya yang dilakukan sehingga sarana dan prasana tersedia di MI Ma'arif Bendosari ?

Pengadaan sarana dan prasarana bersumber dari yayasan dan donatur yang ada.

4) Apa saja bentuk sarana untuk pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif Bendosari ?

Sarana yg disediakan sekolah ada perpustakaan, ruang kelas, dan untuk LKS membeli masing-masing.

5) Apakah MI Ma'arif Bendosari menyediakan kamus Bahasa arab untuk pembelajaran?

Jika sarana utama untuk pembelajaran Bahasa Arab jelas buku ajar bahasa Arab sesuai kurikulum.

- 6) Bagaimana cara MI Ma'arif Bendosari melakukan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah?

Untuk sarana dan prasarana secara umum tentu menjadi tanggungjawab bersama dengan tetap menjaga kebersihan dan rutin melakukan maintenance agar kegiatan belajar mengajar tetap bisa dilaksanakan dengan baik serta nyaman.

- 7) Bagaimana prosedur yang dilakukan oleh MI Ma'arif Bendosari ketika akan mengadakan sarana dan prasarana yang baru?

Pengadaan sarana dan prasarana utama seperti gedung ajukan ke Yayasan. Untuk proposal tergantung jika ada yg buka pengajuan lewat aplikasi resmi.

Optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Sedangkan manajemen berasal dari kata *To Manage* yang artinya

mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu. G.R. Terry menyatakan bahwa manajemen adalah satu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya (Nurhattati Fuad, 2016:1). Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh pembinaan secara berlanjut terhadap benda pendidikan agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar mengajar. MI Ma'arif Bendosari telah menciptakan

suasana sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana yang baik. Hasil wawancara MI Ma'arif Bendosari memiliki sarana dan prasarana seperti ruang kelas, perpustakaan, seperangkat alat belajar, ruang ibadah, serta halaman yang luas.

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana siswa maupun guru juga ikut memberikan aspirasinya meskipun dalam bentuk kritik yang membangun seperti pengaduan tentang kerusakan sarana dan prasarana sekolah. Pihak sekolah baik kepala sekolah sampai waka sarana dan prasarana dengan stafnya terbuka terhadap segala kritikan yang diberikan. Hal ini dianggap sebagai kontribusi pembaharuan pengelolaan sarana dan prasarana agar siswa dapat betah di sekolah. Cara yang digunakan oleh MI Ma'arif Bendosari untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia adalah dengan cara menjadwalkan siswa untuk rutin setiap hari untuk bersih dan seminggu sekali bersih Bersama. Hal tersebut sekaligus untuk membentuk karakter siswa agar lebih mandiri. Sebagaimana menurut Bafadal mendefinisikan manajemen sarana dan prasarana pendidikan

sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Manajemen ini dilaksanakan demi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Manajemen ini terbagi dalam tiga aspek. Pertama, ditinjau dari fungsinya, adanya barang atau benda yang berfungsi tidak langsung (seperti pagar, tanaman dan lain-lain) dan barang atau benda yang berfungsi secara langsung (seperti media pembelajaran dan lain-lain). Kedua, ditinjau dari jenisnya, ada fasilitas fisik (misal kendaraan, komputer dan lain-lain) dan fasilitas material (seperti manusia, jasa dan lain-lain), ketiga, ditinjau dari sifat barangnya, ada barang bergerak dan barang tidak bergerak (seperti gedung, sumur dan lain-lain). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan pengadaan barang, pembagian dan penggunaan barang (inventasi), perbaikan barang, dan tukar tambah maupun penghapusan barang (Mulyono, 2010).

Pengadaan

Pengadaan merupakan kegiatan menyediakan keperluan barang, benda dan jasa bagi keperluan pelaksanaan tugas. Dengan kata lain merupakan upaya merealisasikan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pengadaan sarana pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh sarana pendidikan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses pendidikan dan pengajaran. Adapun pada kegiatan pengadaan sarana dan prasarana di MI Ma'arif Bendosari untuk sumber dananya berasal dari yayasan, donatur dan dana tentatif. Adapun bentuk sarana dan prasarana yang sudah diadakan oleh MI Ma'arif Bendosari Sapuran adalah sebagai berikut :

- a. Sarana berupa ruang kelas, ruang ibadah, dan perpustakaan
- b. Prasarana berupa meja, buku, dan keperluan alat tulis lainnya.

Penggunaan

Setelah dilakukan pengadaan sarana dan prasarana, selanjutnya barang digunakan secara maksimal dengan tujuan untuk menunjang pencapaian tujuan suatu lembaga. Hal ini tentunya karena tidak akan mungkin suatu lembaga

merencanakan pengadaan sarana dan prasarana tanpa fungsi dan manfaat yang jelas untuk lembaga. Seperti halnya di MI Ma'arif Bendosari Sapuran, seluruh sarana dan prasarana telah digunakan secara optimal sebagaimana kebutuhan dan fungsinya. Seperti misalnya kamar asrama , menjadi tempat untuk para siswa melepas lelah untuk bersiap menjalankan kegiatan-kegiatan rutinnnya. Kemudian ruang kelas, yang tentunya sebagai salah satu penunjang yang penting untuk jalannya sebuah pembelajaran. Kemudian ada juga perpustakaan, menjadi tempat para siswa untuk menambah referensi keilmuan.

Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang harus dilakukan oleh setiap organisasi. Pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah merupakan sebuah kegiatan yang harus dijalankan untuk menjaga supaya perlengkapan yang dibutuhkan oleh sekolah dalam kondisi siap saat akan digunakan. Oleh sebab itu semua sarana dan prasarana di sekolah membutuhkan pemeliharaan agar sarana dan prasarana tidak mudah

rusak sehingga dapat berfungsi dengan optimal saat akan digunakan. Pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang ada seharusnya dilakukan oleh semua elemen yang ada di sekolah. MI Ma'arif Bendosari Sapuran melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana dengan cara membersihkan ruang kelas atau ruang belajar setiap hari dengan sistem jadwal piket. Kegiatan ini dimaksudkan juga sebagai usaha pembentukan karakter siswa agar lebih bertanggung jawab terhadap kebersihan serta menjaga fasilitas yang digunakan setiap hari agar senantiasa terawat.

Peniadaan/Penghapusan

Proses penghapusan sarana dan prasarana merupakan sebuah proses penggantian barang yang sudah tidak layak pakai dengan barang yang baru. Proses penghapusan sarana dan prasarana di sekolah dilakukan jikalau ada barang yang sekiranya sudah rusak dan tidak dapat digunakan kanlagi. Demikian juga penghapusan sarana dan prasarana di MI Ma'arif Bendosari Sapuran, dilakukan apabila ada barang yang sudah tidak dapat dimanfaatkan lagi. Hal ini bertujuan untuk penghematan biaya perawatan,

sehingga biaya dapat digunakan untuk melengkapi kebutuhan lain yang lebih dibutuhkan. Adapun apabila terjadi kerusakan terhadap sarana dan prasarana, demi pendanaan tetap efisien pihak pengurus sekolah biasanya memperkirakan, barang tersebut masih bisa diperbaiki, atau harus ditiadakan kemudian membeli barang baru lagi. Berdasarkan penelitian dan analisa tersebut menghasilkan keterangan bahwa pelaksanaan penghapusan sarana dan prasarana hanya akan dilakukan pada saat sarana dan prasarana sudah rusak dan tidak bisa dimanfaatkan lagi. Penghapusan sarana dan prasarana sekolah sekaligus penghapusan dari daftar inventaris.

Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Manba'ul Cikmah Sapuran

Adapun sarana dan prasarana pembelajaran bahasa arab di MI Ma'arif Bendosari Sapuran yaitu :

1. Sarana prasarana pembelajaran bahasa arab

- Sarana: buku ajar/buku pegangan, bolpoin, papan tulis, meja, kamus.
- Prasarana: ruang kelas, ruang perpustakaan

2. Proses manajemen sarana prasarana pembelajaran bahasa arab di MI Ma'arif Bendosari Sapuran

a. Pengadaan

Adapun kegiatan pengadaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Bendosari Sapuran sama dengan pengadaan sarana dan prasarana pada mata pelajaran lain yaitu untuk keperluan siswa seperti alat tulis kemudian kitab rujukan yang digunakan dibebankan kepada siswa untuk membeli di koperasi pondok, kemudian untuk kamus bahasa Arab disediakan oleh pondok, setiap siswa diperkenankan meminjamnya di perpustakaan.

b. Penggunaan

Sarana dan prasarana yang sudah diadakan atau sudah tersedia, dimaksudkan

untuk memperlancar proses pembelajaran. Pada

pembelajaran Bahasa Arab khususnya, terdapat alat tulis termasuk juga buku rujukan atau buku ajar yang digunakan sebagai sarana utama pembelajaran, kemudian kamus Bahasa Arab sebagai sarana tambahan karena untuk meminjaman kamus di perpustakaan tidak diwajibkan oleh pihak tenaga pendidik, sesuai minat dari siswa saja.

c. Pemeliharaan

Pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah merupakan sebuah kegiatan yang harus dijalankan untuk menjaga inventaris yang ada supaya perlengkapan yang dibutuhkan oleh sekolah dalam kondisi siap ketika akan dipergunakan. Jika terjadi kerusakan maka kemudiana dilakukan perbaikan pada barang tersebut. Dalam pembelajaran bahasa Arab sendiri terutama kamus, dikarenakan kamus bahasa Arab termasuk salah satu fasilitas sekolah, maka setiap elemen yang menggunakan

harus bertanggung jawab misalnya ada terjadi kehilangan atau rusak.

d. Peniadaan

Perihal peniadaan sarana prasarana pendidikan bahasa Arab sama dengan dengan peniadaan sarana dan prasarana secara keseluruhan, yaitu MI Ma'arif Bendosari Sapuran tidak begitu saja membuang atau menghapus barang-barang yang sudah rusak atau sudah tidak bisa terpakai. Ada prosedur atau SOP yang berlaku, seperti meja dan sarana yang lain apabila terjadi kerusakan wajib ditinjau terlebih dahulu kerusakannya, apakah masih bisa diperbaiki dengan biaya yang efisien atau ditiadakan dari inventaris kemudian membeli barang yang baru.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif Bendosari Sapuran, dapat disimpulkan bahwa MI Ma'arif Bendosari Sapuran telah melakukan manajemen sarana dan prasarana dalam pembelajaran bahasa arab, yakni dengan

pengadaan ruang kelas yang memadai, buku ajar, dan kamus Bahasa arab. Manajemen yang dilakukan oleh MI Ma'arif Bendosari Sapuran adalah proses pengadaan, pengoptimalan dalam pemakaian atau penggunaannya, pemeliharaan atau penjagaan serta apa saja prosedur peniadaan dari sarana dan prasarana yang sudah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Barnawidan M. Arifin, Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Buchari Alma, Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan, (Bandung: CV Alfabeta, 2003)
- Didin Kurniadin dan Iman Machali, Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- M. Daryanto, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: RinekaCipta, 1998)
- Mulyono, Manajemen Adminitrasi dan Organisasi Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2017)

Ika Oktavianti, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pelajaran Di MTs Ponpes Nurul Muttaqien Parung Bogor”,(Jurnal Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)